BAB XIV

Rencana Pendidikan

1. Rencana Pendidikan

- Kualitatif, jangka panjang, pendek
- Kuantitatif, jangka panjang, pendek

2. Rencana Pendidikan Kualitatif

- pilihan kurikulum
- cara pendidikannya

3. Rencana Pendidikan Kuantitatif :

- jangka waktu pendidikan
- jumlah murid yang dapat diajar/guru
- investasi dalam gedung
- alat-alat pelajaran yang dibutuhkan

Rencana pendidikan jangka pendek meliputi beberapa tahun (mikro), rencana pendidikan jangka panjang meliputi puluhan tahun sampai dengan 20 tahun.

Persediaan dan mutasi dari tenaga-tenaga ahli, mutasi dari tenaga ahli dengan mengganti tenaga-tenaga dari insinyur, guru-guru bahasa karena pensiun, meninggal atau pindah pekerjaan. Cara yang digunakan, persediaan sekarang ditambah dengan tenaga yang terdidik baik untuk meningkatkan tambahan netto

maupun untuk mengganti. Mereka yang berhenti karena pensiun, meninggal atau merubah pekerjaan. Merubah pekerjaan adalah komponen netto, setiap perubahan artinya kerugian lama, keuntungan dalam pekerjaan baru. Hubungan antara persediaan tenaga kerja dan tingkat ekonomi negara.

Jangka pendek, terdapat hubungan yang sebanding antara jumlah produksi yang dikehendaki dan jumlah tenaga manusia yang dibutuhkan.

Untuk mencapainya, suatu perbandingan merupakan dasar dari hubungan *input* dan *output* yang digunakan sebagai titik tolak dari perencanaan produksi.

Koefisien lainnya dan nilainya, rencana pendidikan jangka panjang perlu diketahui berapa jumlah tenaga yang berpendidikan tinggi.

Angka normal SMA 25 murid setiap guru. Untuk perguruan tinggi tergantung kebijaksanaan dan peraturan dosen dan perguruan tingginya.

Di negara berkembang 10 – 15 murid. Collin Clark dalam bukunya *The Economic of 1962*, yang diterbitkan tahun 1942 menganalisa usaha untuk meramalkan pembangunan diseluruh dunia.

India sudah menyelesaikan rencana lima tahun yang ke empat yang dimulai tahun 1951. India secara teratur mengadakan evaluasi.

Venezuela, melakukan perencanaan lebih terperinci dan baik. Evaluasi yang sangat menarik atas rencana-rencana pembangunan dalam daerah ECAFE dijumpai dalam Buletin Ekonomi untuk Asia dan Timur jauh (Des, 1961) dengan judul *Ekonomi Development and Planning in Asia and the Far East*, Jepang memperlihatkan kenyataan yang sebenarnya di capai senantiasa melampaui angka-angka rencana dibandingkan India, Pakistan, Indonesia.

Analisa lebih lanjut mengenai angka-angka rencana dan angka-angka sebenarnya. Angka-angka yang berpengaruh atas

perhitungan suatu variabel ekonomi misalnya pendapatan nasional berasal dari tiga sumber:

1. bertolak dari angka-angka tertentu menguasai data yang tidak dapat dipengaruhi misal, pertumbuhan penduduk.
2. nilai-nilai yang diperlukan oleh instrumen-instrumen kebujaksanaan ekonomi, misal, tarif pajak, bea masuk, investasi pemerintah.
3. koefisien tertentu yang menyatakan struktur dari perekonomian nasional misal, elastisitas permintaan, kecondongan untuk impor.

Kesalahan yang menyebabkan penyimpangan-penyimpangan dari keadaan sebenarnya dapat digolongkan kepada tiga jenis :

1. Kesalahan mungkin terdapat pada ramalan mengenai nilai-nilai data. Kesalahan ini murni merupakan kesalahan ramalan tetapi pada prinsipnya bukanlah merupakan kesalahan pada modal nasional yang digunakan.
2. Penyimpangan dapat terjadi antara nilai-nilai dari variabel instrumen yang dianjurkan oleh Badan Perencana yang sebenarnya adalah nilai-nilai pilihan mereka. Bila dalam ini ternyata bahwa kebijaksanaan yang dianjurkan oleh Badan Perencana adalah benar maka kesalahan terletak pada anjuran pemerintah, perbedaan paham antara badan perencanaan dan pemerintah.
3. Akhirnya kesalahan juga dapat didapati dalam nilai-nilai koefisien kesalahan cara perencanaan itu sendiri. Dengan demikian terdapat alasan untuk menyempurnakan cara penyusunan perencanaan tersebut. Dasar perencanaan pendidikan bagi pembangunan ekonomi mengetahui berapakah seharusnya jumlah dari berbagai jenis karyawan yang dibutuhkan untuk mencapai jumlah produksi yang dikehendaki. Perkembangan yang serasi dalam sistim pendidikan atas dasar pendapatan nasional dan tingkat yang dihitung dengan satuan-satuan tertentu maka persediaan

tingkat yang berpendidikan:

- SMA diperhitungkan : 0,2 x pendapatan nasional
- Perguruan tinggi : 0,2 x pendapatan nasional

Untuk setiap dosen 25, SMA 125 mahasiswa,berarti 10% dari setiap persediaan tingkat dari setiap taraf pendidikan dalam jangka 6 tahun perlu dipensiunkan/meninggal.

=000=